

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan *property* dan *real estate* yang bergerak dalam bidang industri *property* dan *real estate* merupakan salah satu perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia. Covid-19 membuat seluruh sektor mengalami penurunan pendapatan dan keuntungan termasuk perusahaan *property* dan *real estate*. Upaya yang dilakukan manajemen agar investor tertarik untuk menanamkan saham dan percaya terhadap perusahaan salah satunya menggunakan manajemen laba. Contoh kasus manajemen laba terjadi di Bank Bukopin di mana OJK mulai melakukan penyelidikan atas dugaan manipulasi laporan keuangan. PT Bank Bukopin Tbk merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, 2017. PT Bank Bukopin melaporkan kembali laba bersih 2016 menjadi Rp183,56 miliar dari sebelumnya Rp1,08 triliun (detikfinance, 2018).

Pemangku kepentingan perusahaan dapat memperoleh informasi dan melihat kinerja perusahaan khususnya dalam memperoleh laba dari laporan keuangan. Laba kerap menjadi sasaran tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen karena laba adalah salah satu dasar pengambilan keputusan. Tindakan oportunistik ini biasanya dilakukan agar laba perusahaan dapat dikendalikan untuk keuntungan pribadi dengan menghindari atau memilih metode akuntansi tertentu. Perilaku manajemen tersebut dikenal sebagai manajemen laba.

Perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan *free cash flow* adalah beberapa faktor yang memengaruhi manajemen laba. Pajak adalah salah satu iuran yang wajib dibayarkan perusahaan kepada negara. Undang-undang pajak terus mengalami harmonisasi sehingga besaran pajak yang harus ditanggung perusahaan juga mengalami perubahan. Pajak menjadi salah satu beban yang menjadi fokus manajemen karena pajak berpotensi menurunkan laba bersih perusahaan. Manajemen akan berusaha mencari cara agar dapat membayar pajak dengan jumlah kecil sehingga uang perusahaan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional maupun kegiatan perusahaan lainnya.

Perencanaan pajak merupakan jenis penghindaran pajak yang dapat dilakukan sesuai undang-undang pajak. Perencanaan pajak dapat digunakan perusahaan untuk mengurangi beban pajak. Perencanaan pajak mengacu pada laporan laba perusahaan, besarnya laba memengaruhi beban pajak perusahaan sehingga pihak manajemen akan mencari cara agar beban pajak tidak terlalu tinggi. Penelitian Sanjaya (2022) menghasilkan kesimpulan bahwa perencanaan pajak memengaruhi manajemen laba perusahaan *property* dan *real estate*.

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang ditentukan dari seluruh jumlah asetnya. Perusahaan kecil diyakini lebih sering mempraktikkan manajemen laba dibandingkan perusahaan besar sebab ingin menunjukkan kinerja yang baik kepada penanam modal agar tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan. Hasil penelitian Purnama (2017) menghasilkan kesimpulan ukuran perusahaan memengaruhi manajemen laba kearah negatif. Berbeda dengan penelitian Damayanti dan Krisnando (2021) yang menghasilkan kesimpulan ukuran perusahaan memengaruhi manajemen laba perusahaan *property* dan *real estate*.

Free cash flow adalah uang perusahaan yang dapat dipakai untuk melunasi utang, meningkatkan investasi, membeli kembali saham atau meningkatkan likuiditas (Kieso, 2015:212). Karena perusahaan memiliki sumber daya keuangan untuk mendanai aktivitas operasi maka perusahaan dengan *free cash flow* yang lebih besar dianggap semakin sehat. Manajemen laba dapat diakibatkan oleh kurangnya kontrol ketika *free cash flow* semakin tinggi. Watriani dan Serly (2021) menemukan *free cash flow* memengaruhi manajemen laba kearah positif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu: subjek yang diteliti berbeda, adanya penambahan variabel dan jangka waktu periode analisis. Penelitian ini mengembangkan penelitian Achyani dan Lestari (2019). Variabel yang ditambahkan adalah ukuran perusahaan dan *free cash flow*. Subjek yang diteliti, yaitu perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI periode 2017-2021. Penelitian sebelumnya memakai variabel perencanaan pajak dan subjek penelitian perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini perusahaan *property*

dan *real estate* menjadi subjek penelitian karena penelitian manajemen laba jarang menggunakan jenis perusahaan tersebut sebagai subjek penelitian.

Berdasarkan dari latar belakang maka judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan *Free cash flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah dikemukakan sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?
3. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Membuktikan adanya pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
2. Membuktikan adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.
3. Membuktikan adanya pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan publik dan berfungsi sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak, ukuran perusahaan dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari lima pokok pembahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi tentang penjelasan dari penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, penjelasan dan pengembangan hipotesis serta model analisis penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi tentang metode penelitian yang dipilih terdiri dari desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi sampel dan teknik pengumpulan sampel serta teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi tentang cara menjabarkan serta mendeskripsikan tentang karakteristik dari objek penelitian, dekripsi data, analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab 5 berisikan simpulan pada hasil analisis, keterbatasan dan saran untuk peneliti berikutnya.